

## BAB IV SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor penyebab meningkatnya kasus *Jisatsu* pada wanita pekerja dan ibu rumah tangga selama pandemi di Jepang, berhasil mengungkap bahwa kesetaraan gender masih terbilang kurang diperhatikan di Jepang. Wanita Jepang sering kali dihadapkan pilihan antara membesarkan anak atau mempertahankan pekerjaan yang dimilikinya karena akan sulit jika memilih keduanya dan di sinilah kesenjangan gender terlihat. Banyak wanita yang terus bekerja didorong untuk meninggalkan pekerjaan mereka agar tetap di rumah dan mengurus anak. Hal ini cukup menjadi faktor yang berpengaruh dalam kenaikan kasus bunuh diri pada wanita di masa Pandemi Covid-19 ini. Walaupun terdapat pengaruh cukup besar dari fenomena *Werther Effect* yang terjadi di bulan Oktober dimana puncak kenaikan drastis kasus bunuh diri pada wanita terjadi.

Seperti yang kita ketahui bahwa masyarakat Jepang adalah pribadi yang bersifat individualis, pribadi yang tidak mudah terbuka, pribadi yang memegang teguh *Haji no Bunka* yang sangat membantu dalam meredam virus covid-19. Ini sebuah keuntungan bagi masyarakat Jepang dalam menghadapi pandemi. Namun dampak dari pribadi yang seperti itulah yang memicu tingkat stress dan depresi meningkat di Jepang. Kenaikan kasus bunuh diri yang tidak biasa terjadi pada kaum wanita ini seharusnya telah memukul keras pemerintah Jepang dalam mengatasi isu kesehatan mental masyarakatnya. Namun dari data yang telah terkumpul, walaupun telah terbentuk kabinet *Kodoku mondai tantou daijin* atau *Minister of Loneliness* masih belum ada suatu tindakan konkret yang jelas dari pemerintah Jepang terkait mengatasi kesehatan mental masyarakatnya ini, khususnya terhadap kaum wanita yang Pemerintah Jepang bilang menjadi alasan utama dari dibentuknya *Minister of Loneliness* ini. Akan tetapi kenaikan kasus bunuh diri wanita masih terjadi di tahun 2021. Agar orang-orang tidak merasa terbebani dengan kekhawatiran yang berkecamuk di dalam diri sendiri, semua

orang baik pemerintah maupun masyarakat Jepang harus bekerja sama untuk mengatasi dan dapat dengan hangat mendukung maupun mengawasi satu sama lain.

